

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini, seiring perkembangan zaman dan perkembangan berbagai teknologi mulai banyak bermunculan profesi-profesi yang dibutuhkan baik bagi perusahaan maupun masyarakat yang dulunya tidak ada. Salah satunya yaitu profesi akuntan publik. Akuntan publik, seperti halnya profesi lain merupakan profesi yang diakui oleh pemerintah dan dilindungi oleh Undang-Undang. Profesi akuntan publik bertanggungjawab untuk menaikan tingkat keandalan laporan keuangan suatu perusahaan.

Informasi keuangan sangat berguna bagi para pengguna laporan keuangan untuk mengetahui sejauh mana kinerja perusahaan dan apakah perusahaan tersebut sudah mencapai target jangka pendek maupun jangka panjangnya maka dari itu para pengguna pelaporan keuangan harus melihat laporan keuangan perusahaan. Pengguna laporan keuangan antara lain pihak internal perusahaan yang terdiri dari manajer ataupun direktur perusahaan. Adapun pihak eksternal pengguna laporan keuangan yaitu investor, karyawan, kreditur, pemasok, pemerintah, pelanggan, dan masyarakat, sehingga para pengguna pelaporan keuangan dapat memperoleh informasi yang handal dan relevan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Menurut financial accounting standards board (FASB), dua karakteristik terpenting yang harus ada dalam laporan keuangan adalah relevan (relevance) dan dapat diandalkan (reliable) untuk lebih meningkatkan kinerjanya agar mampu menghasilkan audit yang berkualitas dapat diandalkan, digunakan dan dipercaya kebenarannya oleh pihak yang berkepentingan. Profesi akuntan publik mempunyai peran penting dalam pelaksanaan audit laporan keuangan dalam suatu organisasi serta sebagai profesi kepercayaan masyarakat. Profesi akuntan publik dikenal oleh masyarakat dari jasa audit yang disediakan bagi pemakai informasi keuangan. Audit merupakan suatu proses untuk mengurangi ketidakselarasan informasi yang terjadi antara manajer dan pemegang saham, sehingga perusahaan harus semakin kritis

dalam memilih Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan. Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah sebuah badan usaha yang berfungsi sebagai tempat bagi para akuntan publik dalam memberikan jasanya dan sudah mendapatkan izin dari menteri keuangan. Dalam hal ini akuntan publik berfungsi sebagai pihak ketiga yang menghubungkan manajemen perusahaan dengan pihak luar perusahaan yang berkepentingan, untuk memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan yang disajikan manajemen dapat dipercaya sebagai dasar dalam membuat keputusan (Ariviana dan Haryanto, 2014). Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah badan usaha yang didirikan berdasarkan Undang-Undang (UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik).

Untuk menjamin hasil audit yang dilaksanakan, maka diadakan proses yang memastikan bahwa pada setiap audit yang dilaksanakan sudah sesuai dengan standar auditing yang berlaku umum yang dikenal dengan Kualitas Audit (Amir Abadi Jusuf, 2017:50).

Menurut Irwanti dan Andi (2016) seorang auditor harus mempunyai pengalaman yang cukup agar dapat membuat keputusan dalam laporan audit. Pengalaman audit ditunjukkan dengan jam terbang auditor dalam melakukan prosedur audit terkait dengan pemberian opini atas laporan auditnya. Pengalaman yang dimaksudkan disini adalah pengalaman auditor di dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan, baik dari segi lamanya waktu, maupun banyaknya penugasan yang telah dilakukan. Semakin banyak seorang auditor melakukan pemeriksaan laporan keuangan, maka semakin tinggi tingkat kualitas audit yang dimiliki.

Selain pengalaman, pengendalian mutu kantor akuntan publik dinilai memiliki andil atas kinerja auditor yang melaksanakan tugas yang pada akhirnya berpengaruh terhadap kualitas audit, hal ini dikarenakan dalam pengendalian mutu terdapat skema atau alur dalam melaksanakan audit yang dikenal dengan perencanaan audit dan juga terdapat evaluasi atau penilaian terhadap kinerja auditor dalam menjalankan tugasnya yang berguna sebagai pembenahan bagi auditor dalam melaksanakan tugasnya agar lebih baik dimasa yang akan datang. .

Berdasarkan kejadian kasus audit yang terjadi dalam kurun waktu dua sampai tiga tahun terakhir seperti kasus PT Garuda Indonesia Tbk, ditemukan penyebab terjadinya kegagalan audit disebabkan oleh ketidakmampuan auditor menemukan salah saji dan pelaksanaan audit yang tidak sesuai standar hal ini terjadi akibat kurangnya kompetensi dalam artian belum memiliki pengalaman yang cukup serta perencanaan audit tidak dipersiapkan dengan matang.

Akuntan publik harus mampu menunjukkan bahwa jasa audit yang diberikan berkualitas serta bisa dipercaya karena profesinya tersebut memiliki peran penting dalam memberikan informasi yang dapat diandalkan, dipercaya, dan memenuhi kebutuhan pengguna jasa akuntan publik dalam dunia usaha yang semakin kompetitif, hasil akhir mengenai berkualitas atau tidaknya pekerjaan auditor akan mempengaruhi tepat atau tidaknya keputusan yang akan diambil oleh pihak luar perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH PENGALAMAN KERJA DAN PENGENDALIAN MUTU KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP KUALITAS AUDIT DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAERAH JAKARTA UTARA”.

1.2. Perumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh pengalaman kerja terhadap kualitas audit?
2. Bagaimana pengaruh pengendalian mutu kantor akuntan publik terhadap kualitas audit?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja terhadap kualitas audit.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian mutu kantor akuntan public terhadap kualitas audit.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan mengembangkan pemahaman tentang kualitas audit.
2. Bagi akademisi, sebagai tambahan literatur bagi jurusan akuntansi dan sebagai bahan informasi serta dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya.
3. Bagi Akademisi, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan untuk penelitian – penelitian selanjutnya dan juga dapat memberikan pengetahuan tentang factor apa saja yang mempengaruhi kualitas audit.
4. Bagi Auditor, Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberi informasi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Kualitas Audit sehingga dapat menghindari hal yang dapat mengurangi kualitas audit.
5. Manfaat Bagi Kantor Akuntan Publik, Penelitian ini diharapkan memberikan tambahan pengetahuan, masukan, serta saran bagi kantor akuntan publik untuk dapat meningkatkan kualitas audit didalam kegiatannya mengaudit suatu laporan keuangan dengan akurat dan relevan.